

SKRIPSI
PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP *TAX*
***AVOIDANCE* DENGAN AGRESIVITAS PAJAK SEBAGAI**
PEMODERASI PADA PERIODE SEBELUM DAN SETELAH
AMNESTI PAJAK



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : FELICIA CLAUDIANITA

NPM : 125180126

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FELICIA CLAUDIANITA
NPM : 125180126
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI BISNIS
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN
AGRESIVITAS PAJAK SEBAGAI
PEMODERASI PADA PERIODE SEBELUM
DAN SETELAH AMNESTI PAJAK

Jakarta, 7 Januari 2022

Pembimbing,



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., CA., BKP)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Felicia Claudianita

NIM : 125180126

PROGRAM STUDI : S.1 Akuntansi Bisnis

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
DENGAN AGRESIVITAS PAJAK SEBAGAI PEMODERASI PADA PERIODE
SEBELUM DAN SETELAH AMNESTI PAJAK**

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan lulus
dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP
2. Anggota : AUGUSTPAOSA NARIMAN, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA

Jakarta, 17 Januari 2022

Pembimbing



Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., CA., BKP

HALAMAN MOTTO

If you rely on others it's probably good, and maybe rely on yourself is better, but rely on God is the best since you'll see His greatest gift when you rely on Him.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis naikkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat, penyertaan, dan karunia yang telah Ia berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap *Tax Avoidance* dengan Agresivitas Pajak sebagai Pemoderasi pada Periode Sebelum dan Setelah Amnesti Pajak” dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini ditujukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan wajib dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan maksimal dalam membahas berdasarkan fakta yang diperoleh secara lengkap. Walaupun demikian, masih terdapat banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari banyaknya pihak yang telah membantu penulis. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, di antaranya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., CA, BKP, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA(Aust)., CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas materi dan pengajaran yang bermanfaat dalam menambah wawasan peneliti selama masa perkuliahan.
6. Seluruh anggota keluarga penulis atas segala bentuk dukungan hingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan penulis sejak awal masa perkuliahan dan Sekolah Menengah Atas yang senantiasa memberikan pendapat, semangat, hiburan, dan dukungan sampai saat ini (Madeline Thalia, Ivana D.C.F., Lusiana, Louis Vigo S., Jessica Kunta A., Felisia Shendy C., Angellia Boen, Sandra Olivia, Angie Nathania, Agustina Wijaya, Hellen Pratama, Jessica Aderisan, Jessica Graciela, Carentya Hernanda, Marcia Fortuna, serta teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu) sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu.
8. Teman-teman organisasi IMAKTA dan PO UNTAR (Sherly Milenia, Jessica Husni, Ivana Michellin, Joan Ananda, Vinny Sherlina, Veren Elvia Juana, Zsamantha Gavrielle S., Carlene Janetta Lael, Elga Ribka L., Shela, Agnes Carolina, ci Margareta, Vania Vashtiany Sofyan, Lydia Septaria T., Jessica Lim, Vanessa Christa, S. Michella Wijaya., Valentcia Natalie, Arviolda, Bratayuda Raya, Teddy Lioner, ci Ribka Giovanni, teman-teman pelayan PO UNTAR, teman-teman Departemen Ilmiah IMAKTA, teman-teman partner program kerja di IMAKTA dan PO UNTAR, beserta teman-teman organisasi lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu) atas bantuan dan dukungannya selama masa perkuliahan.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa kelas DY dan S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama serta seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis atas dukungannya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkannya pada masa mendatang.

Jakarta, 5 Januari 2022

Penulis,

Felicia Claudianita

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
DENGAN AGRESIVITAS PAJAK SEBAGAI PEMODERASI PADA
PERIODE SEBELUM DAN SETELAH AMNESTI PAJAK**

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dari perbedaan permanen, temporer, dan tarif pajak asing dengan agresivitas pajak sebagai pemoderasi terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak. Penelitian ini menggunakan 120 sampel awal perusahaan terdaftar di BEI pada periode 2013-2019 dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan hanya salah satu model penelitian perbedaan permanen dan agresivitas pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*; perbedaan temporer dan agresivitas pajak memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap *tax avoidance*; perbedaan tarif pajak asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*; serta hanya kedua model persamaan perbedaan permanen yang belum mampu dimoderasi agresivitas pajak terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pentingnya melakukan strategi perencanaan pajak dengan efektif sehingga turut memberikan sinyal yang baik secara konsisten bagi pihak eksternal perusahaan.

Kata kunci: *tax avoidance*, perencanaan pajak, komponen penghematan pajak, perbedaan permanen, perbedaan temporer, perbedaan tarif pajak asing, agresivitas pajak, periode amnesti pajak

ABSTRACT

The purpose of this research is to discover the effect between tax planning, such as permanent difference, temporary difference, and foreign tax-rates differentials on tax avoidance before and after tax amnesty period. This research obtained from 120 initial samples of companies listed in IDX for 2013-2019 period with purposive sampling method. The result of this research shows that only one research model of permanent difference and tax aggressiveness had a significant negative effect on tax avoidance; some models of temporary difference and tax aggressiveness had a significant positive effect on tax avoidance; three research models of foreign tax-rates differentials had none significant effects on tax avoidance; and only on two models of permanent difference that had not been able moderated by tax aggressiveness towards tax avoidance. Hopefully this research could give advantages on implementing tax planning as an important strategy to consistently provides good signals to the company's external parties.

Keywords: tax avoidance, tax planning, tax saving components, permanent difference, temporary difference, foreign tax-rates differentials, tax aggressiveness, tax amnesty period

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Msasalah	5
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Umum Teori	8
B. Definisi Konspetial Variabel	9
C. Kaitan Antara Variabel-Vaiabel	11
D. Penelitian Terdahulu	13
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	15

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Ukuran Sampel	21
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	22
D. Analisis Data	26
E. Asumsi Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Subjek Penelitian	31
B. Deskripsi Objek Penelitian	33
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	46
D. Hasil Analisis Data	61
E. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Keterbatasan dan Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	128

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Tax Amnesty Indonesia per 28 Februari 2017	3
Tabel 1.2 Pencapaian <i>Tax Amnesty</i> Indonesia per 31 Maret 2017	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	24
Tabel 4.1 Prosedur dan Hasil Penentuan Sampel	32
Tabel 4.2 Uji Hipotesis (Uji t) Model 1, 2, dan 3	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 2.1	Hierarki Alur Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal	9
Gambar 2.2	Model Penelitian	20
Gambar 4.1.1	Statistik Deskriptif Model 1	34
Gambar 4.1.2	Statistik Deskriptif Model 2	39
Gambar 4.1.3	Statistik Deskriptif Model 3	43
Gambar 4.2.1	Uji Normalitas Residual Model 1 berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov	47
Gambar 4.2.2	Uji Normalitas Residual Model 2 berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov	48
Gambar 4.2.3	Uji Normalitas Residual Model 3 berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov	49
Gambar 4.3.1	Uji Autokorelasi Durbin-Watson Model 1	51
Gambar 4.3.2	Uji Autokorelasi Durbin-Watson Model 2	51
Gambar 4.3.3	Uji Autokorelasi Durbin-Watson Model 3	52
Gambar 4.4.1	Uji Heteroskedastisitas Model 1	54
Gambar 4.4.2	Uji Heteroskedastisitas Model 2	55
Gambar 4.4.2.1	Tabel Chi-Square	56
Gambar 4.4.3	Uji Heteroskedastisitas Model 3	57
Gambar 4.5.1	Uji Multikolinearitas Model 1	59

Gambar 4.5.2	Uji Multikolinearitas Model 2	.	.	.	60
Gambar 4.5.3	Uji Multikolinearitas Model 3	.	.	.	61
Gambar 4.6.1	Analisis Regresi Moderasi Model 1	.	.	.	63
Gambar 4.6.2	Analisis Regresi Moderasi Model 2	.	.	.	65
Gambar 4.6.3	Analisis Regresi Moderasi Model 3	.	.	.	68
Gambar 4.7.1	Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2) Model 1	.	.	.	70
Gambar 4.7.2	Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2) Model 2	.	.	.	71
Gambar 4.7.3	Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2) Model 3	.	.	.	72
Gambar 4.8.1	Uji Model 1 (Uji F)	.	.	.	73
Gambar 4.8.2	Uji Model 2 (Uji F)	.	.	.	74
Gambar 4.8.3	Uji Model 3 (Uji F)	.	.	.	74
Gambar 4.9.1	Uji Hipotesis (Uji t) Model 1	.	.	.	76
Gambar 4.9.2	Uji Hipotesis (Uji t) Model 2	.	.	.	79
Gambar 4.9.3	Uji Hipotesis (Uji t) Model 3	.	.	.	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Sebelum <i>Outlier</i>	97
Lampiran 1.1 Rincian Data Variabel Terikat (Endogen), dan Bebas (Eksogen) Sebelum <i>Outlier</i>	98
Lampiran 1.2 Rincian Data Variabel Moderasi dan Kontrol Sebelum <i>Outlier</i>	102
Lampiran 1.3 Rincian Data Variabel Terikat (Endogen), Bebas (Eksogen), dan Kontrol Setelah <i>Outlier</i> Model 1	106
Lampiran 1.4 Rincian Data Variabel Moderasi Setelah <i>Outlier</i> Model 1	107
Lampiran 1.5 Rincian Data Variabel Terikat (Endogen), Bebas (Eksogen), dan Kontrol Setelah <i>Outlier</i> Model 2	108
Lampiran 1.6 Rincian Data Variabel Moderasi setelah <i>Outlier</i> Model 2	111
Lampiran 1.7 Rincian Data Variabel Terikat (Endogen), Bebas (Eksogen), dan Kontrol setelah <i>Outlier</i> Model 3	113
Lampiran 1.8 Rincian Data Variabel Moderasi Setelah <i>Outlier</i> Model 3	114
Lampiran 2 Hasil Uji Asumsi Klasik	116
Lampiran 3 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ekonomi saat ini dan disertai dengan tantangan yang semakin besar di masa mendatang, semakin banyak bermunculan para kompetitor dari berbagai negara yang sangat menarik dan kompetitif. Berbagai perusahaan dapat saling bersaing untuk memperoleh laba maksimum untuk mengungguli perusahaan lain dengan mengimplementasikan strategi yang berbeda. Jika suatu perusahaan ingin bertahan dari masa ke masa maka ada tuntutan dalam strategi bisnisnya, seperti dengan melakukan proses meminimalkan beban pajak tanpa melampaui batas dari aturan yang berlaku. Dengan adanya perencanaan pajak maka suatu perusahaan dapat memperoleh pembayaran pajak secara efisien karena pajak juga merupakan salah satu faktor pengurang laba atau penghasilan perusahaan.

Pajak merupakan tulang punggung nasional (Kemenkeu, 2020) sebagai sumber pembiayaan anggaran terbesar bagi negara atau dengan kata lain penerimaan perpajakannya selalu menempati posisi teratas dalam menyumbang pendapatan negara (Komisi XI DPR RI, 2019). Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah terutama pihak Direktorat Jenderal Pajak diharapkan dapat memaksimalkan pemasukkan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkeadilan dan berkelanjutan. Namun, pemerintah atau negara sebagai pemungut pajak memiliki kepentingan yang berbeda dengan perusahaan selaku wajib pajak. Bagi pihak perusahaan, pada umumnya perusahaan memiliki kecenderungan mencari upaya dalam meminimalkan jumlah pembayaran pajak (Ngadiman dan

Sari, 2014). Upaya meminimalkan jumlah pajak yang seharusnya dibayar, dapat dilakukan tindakan yang tidak sesuai dengan undang-undang yang juga dapat disebut sebagai *tax evasion* dalam rangka memperkecil nilai pajak; atau tetap mengikuti peraturan pajak yang berlaku yang dalam hal ini disebut dengan *tax avoidance* (Brian dan Martani, 2014).

Fenomena terkait perencanaan pajak di Indonesia beserta berbagai belahan dunia semakin lama semakin meningkat. Peristiwa-peristiwa di Indonesia terkait hal tersebut yang terungkap salah satunya adalah pemanfaatan perusahaan melalui tidak adanya sanksi denda bagi pelaporan SPT pajak berdasarkan PMK No. 165 Tahun 2017 (Kompas, 2017). Berdasarkan *Publish What You Pay* oleh Prasetyo (2015) bahwa negara kehilangan 235,76 triliun rupiah oleh karena praktik pengelakan pajak pada perusahaan tambang. Data Direktorat Jendral Pajak menunjukkan sekitar 24 persen dari 7.834 perusahaan tambang tersebut tidak memiliki NPWP dan sebanyak 35 persen tidak melaporkan surat pemberitahuan pajak. Fenomena lainnya adalah terkait tuduhan salah satu perusahaan multinasional yang menghindari pajak hingga 1 triliun euro atau setara dengan 14.900 triliun rupiah pada tahun 2009-2014 sehingga memberi dampak berskala besar (Kompas, 2016).

Walaupun terdapat berbagai fenomena yang mengarah pada pengelakan pajak, perencanaan pajak masih dapat dilakukan dengan iktikad baik, seperti tanpa melanggar aturan perpajakan atau yang disebut juga dengan *tax avoidance*. Perencanaan pajak juga dapat dilakukan melalui pemanfaatan dalam melakukan rekonsiliasi fiskal, ataupun ikut serta dalam program pengampunan pajak di Indonesia seperti yang telah diselenggarakan sejak masa sebelum kemerdekaan, seperti pada tahun 1964 atas Penetapan Presiden No. 5 Tahun 1964; dilanjutkan pada masa setelah kemerdekaan, yaitu tahun 1984 atas Keppres No. 26 Tahun 1984; sampai awal abad ke-21, yakni tahun 2008 atas Sunset Policy pada UU No. 28 Tahun 2007; dan tahun 2015 atas PMK No. 29 dan 91 Tahun 2015;

serta tahun 2016 atas UU No. 11 Tahun 2016; hingga saat ini, yakni tahun 2022 atas Program Pengungkapan Sukarela pada UU No. 7 Tahun 2021. Dengan diselenggarakannya program pengampunan pajak tersebut maka kedua belah pihak diharapkan akan mengalami manfaat, yaitu bagi perusahaan dan pemerintah.

Tabel 1.1

Hasil *Tax Amnesty* Indonesia per 28 Februari 2017

Program <i>Tax Amnesty</i>	Target	Realisasi	%Realisasi
Deklarasi Dalam Negeri	Rp 4.000 triliun	Rp 3.528 triliun	113,625%
Deklarasi Luar Negeri		Rp 1.017 triliun	
Repatriasi Aset dari Luar Negeri	Rp 1.000 triliun	Rp 145 triliun	14,5%
Penerimaan Uang Tebusan	Rp 165 triliun	Rp 112 triliun	67.87%

Sumber: Bisnis.com

Tabel 1.2

Pencapaian *Tax Amnesty* Indonesia per 31 Maret 2017

Program <i>Tax Amnesty</i>	Target	Realisasi	
Pendapatan Negara	Rp 165 triliun	Rp 135 triliun	81,81%
Deklarasi Harta	Rp 4.000 triliun	Rp 4.707 triliun	117,675%
Penarikan Dana dari Luar Negeri	Rp 1.000 triliun	Rp 147 triliun	14,7 %

Sumber: OnlinePajak

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 diatas terlihat bahwa program pengampunan pajak yang telah diselenggarakan pada periode tahun 2016 tersebut dapat meraih persentase realisasi dari target yang cukup baik, terutama dalam deklarasi harta sehingga dapat dikatakan bahwa program tersebut merupakan salah satu strategi perencanaan pajak

yang diminati oleh para wajib pajak khususnya badan atau perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal tersebut dapat terjadi yang disebabkan juga oleh sejalanannya sifat dasar manusia yang selalu berkeinginan untuk memperoleh keuntungan terbesar dengan pengorbanan terkecil, terutama dalam hal ini adalah dengan memanfaatkan *tax avoidance* secara efisien sebagai strategi dalam perencanaan pajak.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, dapat diketahui bahwa *tax avoidance* masih banyak diminati oleh para wajib pajak di Indonesia dalam rangka melakukan perencanaan pajak yang juga dapat memperkuat pertumbuhan, perkembangan, dan persaingan bisnis ataupun ekonomi di Indonesia pada masa mendatang. Dilanjutkan dengan belum pernah adanya penelitian yang menggunakan komponen penghematan pajak sebagai perencanaan pajak, yaitu berupa perbedaan permanen, perbedaan temporer, dan perbedaan tarif pajak asing untuk memengaruhi pada *tax avoidance*, dilengkapi juga dengan agresivitas pajak sebagai pemoderasi, dan terlebih dengan sedang berlangsungnya program pengungkapan sukarela sehingga memberikan keterkaitan atas periode amnesti pajak sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini turut memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap *Tax avoidance* dengan Agresivitas Pajak sebagai Pemoderasi pada Periode Sebelum dan Setelah Amnesti Pajak".

3. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang diperlukan untuk memperkecil (memfokuskan) masalah utama dalam penelitian ini yang berupa pengaruh perencanaan pajak terhadap *tax avoidance* dengan agresivitas pajak sebagai pemoderasi pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak dengan rincian sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (independen) yang terdiri dari perencanaan pajak berupa komponen penghematan pajak dengan terdiri dari tiga komponen pengukuran, seperti Perbedaan Permanen, Perbedaan Temporer, Perbedaan Tarif Pajak Asing;
- b. Variabel terikat (dependen) yang terdiri dari *Tax Avoidance*;
- c. Variabel moderasi yang terdiri dari Agresivitas Pajak;
- d. Variabel kontrol yang terdiri dari Periode Amnesti Pajak;

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode sumber data penelitian yang diperoleh melalui data sekunder dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu pada *www.idx.co.id* yang difokuskan pada periode 2013-2019 selama 6 tahun, yakni masing-masing 3 tahun sejak tahun 2016 untuk periode sebelum dan setelah amnesti pajak dengan alasan adanya kewajiban perusahaan dalam mengungkapkan keikutsertaannya pada program amnesti pajak periode 2016 selama 3 tahun.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, diungkapkan, dan dilakukan pembatasan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu:

- a. apakah perbedaan permanen memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak?
- b. apakah perbedaan temporer memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak?
- c. apakah perbedaan tarif pajak asing memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak?
- d. apakah agresivitas pajak memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak?

- e. apakah perbedaan permanen dengan agresivitas pajak sebagai pemoderasi memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak?
- f. apakah perbedaan temporer dengan agresivitas pajak sebagai pemoderasi memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak?
- g. apakah perbedaan tarif pajak asing dengan agresivitas pajak sebagai pemoderasi memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dalam mengetahui:

- a. pengaruh perbedaan permanen terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak.
- b. pengaruh perbedaan temporer terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak.
- c. pengaruh perbedaan tarif pajak asing terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak.
- d. pengaruh agresivitas pajak terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak.
- e. pengaruh perbedaan permanen dengan agresivitas pajak sebagai pemoderasi terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak.
- f. pengaruh perbedaan temporer dengan agresivitas pajak sebagai pemoderasi terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak.

- g. pengaruh perbedaan tarif pajak asing dengan agresivitas pajak sebagai pemoderasi terhadap *tax avoidance* pada periode sebelum dan setelah amnesti pajak.

2. Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Universitas Tarumanagara. Bagi seluruh masyarakat di Indonesia terutama para peneliti atau akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru dari segi perpajakan, seperti perencanaan pajak dan *tax avoidance* khususnya faktor-faktor yang memberikan dampak terhadap *tax avoidance*, serta dapat menjadi bahan acuan, literatur, ataupun referensi pada penelitian mendatang dengan variabel serupa pada penelitian ini dalam rangka pengembangan ilmu pada masa mendatang.

Selain itu, hasil penelitian ini kiranya juga dapat memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk dapat menerapkan strategi perencanaan pajak dengan memanfaatkan *tax avoidance* sebagai cara yang legal dalam melakukan penghematan pajak perusahaan, dan sebagai salah satu bahan acuan bagi perusahaan-perusahaan dalam mempertimbangkan keikutsertaannya pada program pemerintah yang dalam hal ini adalah program amnesti pajak sebagai salah satu upaya dalam melakukan penghematan pajak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius, R., & Lambok D.R.T. (2019). Analisis penghindaran pajak, beban pajak tangguhan, dan koneksi politik terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*. 1 (1). 39-52.
- Apriliyan, R., Estralita T., & Herlina B. (2021). Tax-Saving Components on Tax Disclosures. *Advances in Economics, Business and Management Research*. 174. 271 - 271.
- Brian, I., & Martani, D. (2014). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kepemilikan Keluarga terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan (Journal of Finance and Banking)*. 16 (2). 125-139.
- Fadly, R., & Lestiowati R. (2019). Pengaruh Beda Tetap dan Beda Waktu terhadap Laba Fiskal Bank Umum Syariah. Dalam Martani, D. *Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal*. Handbook Akuntansi Pajak Universitas Indonesia.
- Frank, M.M., Lynch, L.J., & Rego, S.O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation financial reporting University of Virginia. *The Accounting Review*, 84 (2), 467–496.
- Goh, B.W., Lee, L., Lim, C.Y., & Shevlin, T. (2016). The Effect of Corporate Tax Avoidance on the Cost of Equity. *The Accounting Review*, 91(6), 1647-1670.
- Mgammal, M.H. (2019). The effect of components of tax saving on tax disclosure: A panel data approach in Malaysian listed companies. *Pacific Accounting Review*. 31 (4) 574-601.
- _____. (2020). Corporate tax planning and corporate tax disclosure. *Meditari Accountancy Research*. 28 (2). 327-364.

- Murray, R., & Kevin, P.Q. (2012). *Tax Avoidance*. London: Sweet & Maxwell.
- Nadhifah, M., & Abubakar A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dimoderasi Oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*. 7 (2). 145-170.
- Ngadiman, & Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*. 8 (3). 408-421.
- OnlinePajak. (2018, 6 Agustus). Tax Amnesty dan Tujuannya di Indonesia. OnlinePajak.
- Pitoko, R.A. (2016, 16 Februari). Ikea Dituduh Hindari Pajak hingga Rp 14.900 Triliun. *Kompas*.
- Pohan, C.A. (2016). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Republik Indonesia. (2016). Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-02/PJ/2016 tentang Pembuatan Benchmark Behavioral Model dan Tindak Lanjutnya. Jakarta.
- Spence, M. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*. 87 (3). 355-374.
- Trisnawati, E., & Budiono, H. (2020). The Effect of Intellectual Capital on Tax Avoidance Before and After the Tax Amnesty. *Advances in Economics, Business Management Research*. 145. 190-194.
- Trisnawati, E., Fenny & Budiono, H. (2020). Influence of Transfer Pricing, CEO Compensation, and Accounting Irregularities on Tax Aggressiveness. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. 439. 170-174.

- Trisnawati, E., Sugiarto, D.E., & Indrajati, M.F.D. (2021). The Effect of Accounting Irregularities Toward Tax Aggressiveness Before and After the Tax Amnesty. *Advances in Economics, Business and Management Research*. 174. 30-37.
- Wahab, N.S.A. (2010). Tax planning and Corporate Governance: Effects on Shareholders Valuation. *Thesis for the degree of Doctor of Philosophy*. University of Southampton, Southampton UK.
- Watts, R.L., & Zimmerman, J.L. (1986). *Positive Accounting Theory*. New Jersey: Prentice-Hall.
- _____, & _____. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*. 65 (1). 131-156.
- _____, & _____. (2011). Positive Accounting Theory and Science. *Journal of CENTRUM Cathedra*. 3 (2). 136-149.
- Wijaya, S., & Fitriyan D.R. (2021). Pengaruh Agresivitas Transfer Pricing, Penggunaan Negara Lindung Pajak, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*. 16 (2). 245-264.